

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan fisiologis-ideologis, dan isu-isu yang sedang dihadapi. Rangkaian kegiatan pada penelitian meliputi langkah-langkah yang perlu dilakukan, waktu penelitian, dan pengumpulan serta pengolahan data sehingga mampu menjadi hasil penelitian (Sukmadinata, 2016:52). Pada proses penelitian perlu membuat melakukan rancangan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Rancangan penelitian dibuat guna mendapatkan data yang dapat memberikan jawaban akan masalah yang diteliti (Sidiq & Choiri, 2019:87).

3.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2021, hlm. 15). Pada pendekatan ini peneliti adalah sebagai instrumen utama, pengambilan sampel sumber dan data. Pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan guna mengetahui pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar dalam kondisi sebenarnya tanpa adanya eksperimen. Objek penelitian adalah keadaan alamiah tanpa teknologi dan data yang diperoleh akan diolah dan disajikan secara kualitatif. Nantinya data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk uraian berupa kata-kata tertulis.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk menggambarkan fenomena secara alamiah. Metode deskriptif dilakukan tanpa adanya manipulasi atau eksperimen terhadap variabel yang diteliti (Nugrahani, 2014). Oleh karenanya, penelitian ini memungkinkan memberi gambaran kondisi fenomena yang saat ini, sedang, atau telah berlangsung dalam kondisi apa adanya.

Penelitian deskriptif dikatakan juga sebagai penelitian pendahuluan. Penelitian dengan metode ini menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik tertentu (Nugrahani, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena tidak adanya eksperimen pada penelitian yang dilakukan dan penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu pemanfaatan laboratorium sebagai pusat sumber belajar. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan laboratorium di SMK Negeri 11 Bandung.

3.2 Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 11 Bandung yang berada di Jalan Budhi Dilembar, Sukmaraja, Kecamatan Cicinda Kota Bandung, Jawa Barat, 40153.

Pemilihan SMK Negeri 11 Bandung sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMK Negeri 11 Bandung selain sebagai SMK unggulan di Kota Bandung juga SMK ini memiliki laboratorium DKV yang digunakan sebagai pusat sumber belajar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 11 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3.2.3 Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui subjek penelitian pada sebuah situasi sosial. Menurut Sugiyono (2021) situasi sosial pada penelitian adalah aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu yang diamati secara mendalam. Sumber data nantinya dapat diperoleh dari subjek/objek yang terlibat pada situasi sosial yang tengah diteliti.

Pada penelitian ini, kondisi laboratorium DKV di SMK 11 Bandung menjadi situasi sosial yang diamati. Data penelitian dapat diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung pada proses pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung. Oleh karenanya subjek

penelitian pada penelitian ini terdiri atas siswa, guru, dan pengelola laboratorium. Ketiganya dipandang sebagai pihak yang mengetahui dan memahami bagaimana pemanfaatan laboratorium DKV.

Penentuan unit sampel atau informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pada pengambilan data melalui informan pada teknik wawancara dilakukan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Subjek Penelitian Pemanfaatan Laboratorium DKV Sebagai Pusat Sumber Belajar di SMK Negeri 11 Bandung

| No. | Kriteria | Jumlah Populasi | Jumlah Subjek |
|-----|----------------------------|-----------------|---------------|
| 1 | Siswa Program Keahlian DKV | 210 | 4 |
| 2 | Guru program keahlian DKV | 5 | 1 |
| 3 | Pengelola Laboratorium DKV | 2 | 1 |

Penambahan atau perubahan jumlah subjek/informan masih mungkin terjadi jika pengumpulan data belum menemukan titik jenuh. Sugiyono (2021, hlm. 290) memaknai titik jenuh terjadi apabila peneliti mengumpulkan data kembali melalui wawancara terhadap responden selanjutnya (setelah pengumpulan data dari responden pada tabel 1) dan tidak diperoleh informasi baru, maka data dianggap sudah cukup.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi (Nugrahani, 2014).

3.3.1 Wawancara

Wawancara mendalam adalah metode utama pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih banyak, lebih kaya, dan lebih dalam (Nugrahani, 2014). Pada teknik wawancara, dilakukan oleh

peneliti sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai yang diwawancara (*interviewee*).

Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan serangkaian pertanyaan standar. Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang memiliki susunan kata, urutan, dan penyajian yang sama untuk semua informan yang diwawancarai (Sugiyono, 2021, hlm. 305). Pedoman wawancara pada penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang akan ditanyakan kepada seluruh informan. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2021, hlm. 297). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati pemanfaatan laboratorium di SMK Negeri 11 Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Pada observasi ini peneliti datang langsung ke laboratorium DKV saat pembelajaran, namun hanya melakukan pengamatan terhadap tanpa terlibat langsung dalam prosesnya.

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada ruangan-ruangan laboratorium DKV ketika proses pembelajaran di laboratorium sedang dilaksanakan dengan membawa lembar observasi yang telah dibuat. Objek observasi yang terlibat pada penelitian ini terdiri atas ruang laboratorium sebagai *place* (tempat), para guru, siswa, dan pengelola sebagai *actor* (pelaku), dan proses kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan laboratorium DKV sebagai *activity* (aktivitas) yang terjadi. Pengamatan ini dilakukan sebanyak 1 kali pembelajaran pada kelas XI DKV 1.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik berupa gambar, tulisan, maupun elektronik. Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan pedoman

observasi berbentuk lembar *checklist* yang nantinya diisi oleh peneliti ketika melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh laboratorium, jadwal penggunaan laboratorium DKV, tata tertib laboratorium DKV, data siswa kelas X, XI, dan XII program keahlian DKV, data guru produktif dan pengelola laboratorium DKV.

Tabel 3.2

*Kisi-Kisi Penelitian Pemanfaatan Laboratorium Desain Komunikasi Visual
Sebagai Pusat Sumber Belajar Di SMK Negeri 11 Bandung*

| No | PERTANYAAN PENELITIAN | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | SUMBER DATA | INSTRUMEN PENELITIAN |
|-----|--|-------------------------------------|---|---------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Bagaimana ketersediaan dan kondisi fasilitas dalam pemanfaatan laboratorium DKV di SMK Negeri 11 Bandung sebagai pusat sumber belajar? | 1.1. Ketersediaan fasilitas Lab DKV | 1.1.1 Peralatan dan alat-alat yang tersedia di laboratorium/bengkel DKV 1.1.2 Pendataan inventaris laboratorium 1.1.3 Ketersediaan fasilitas pendukung | • Pengelola Lab DKV | • Observasi • Studi Dokumentasi |
| | | 1.2. Kondisi fasilitas Lab DKV | 1.2.1 Pedoman perawatan fasilitas 1.2.2 Laporan kondisi fasilitas lab secara rutin 1.2.3 Pengecekan fasilitas dan ruangan lab secara rutin 1.2.4 Perbaikan terhadap fasilitas yang | • Pengelola Lab DKV | • Observasi • Studi Dokumentasi |

| No | PERTANYAAN PENELITIAN | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | SUMBER DATA | INSTRUMEN PENELITIAN |
|----|--|---|---|--|--|
| | | | rusak | | |
| 2 | Bagaimana pemanfaatan laboratorium DKV dalam proses pembelajaran meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMK Negeri 11 Bandung? | 2.1 Pemanfaatan laboratorium DKV dalam tahap persiapan pembelajaran | 2.1.1 Pedoman penggunaan fasilitas Lab DKV sebelum pembelajaran 2.1.2 Penjadwalan dan alokasi waktu penggunaan laboratorium 2.1.3 Pemanfaatan laboratorium DKV untuk mempersiapkan materi dan tugas pembelajaran 2.1.4 Tingkat kesiapan fasilitas dan peralatan sebelum pembelajaran dimulai | <ul style="list-style-type: none"> • Guru DKV • Pengelola Lab DKV • Siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Studi dokumentasi |
| | | 2.2 Pemanfaatan laboratorium DKV dalam Tahap pelaksanaan pembelajaran | 2.2.1 Pedoman penggunaan fasilitas Lab DKV saat pelaksanaan pembelajaran 2.2.2 Tingkat keterlibatan siswa dan guru dalam penggunaan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru DKV • Pengelola Lab DKV • Siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Studi dokumentasi |

| No | PERTANYAAN PENELITIAN | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | SUMBER DATA | INSTRUMEN PENELITIAN |
|----|--|--|--|--|--|
| | | | laboratorium | | |
| | | 2.3 Pemanfaatan laboratorium DKV dalam Tahap evaluasi pembelajaran | 2.3.1 Pedoman penggunaan fasilitas lab DKV setelah pelaksanaan pembelajaran 2.3.2 Pemanfaatan lab dalam proses evaluasi pembelajaran pada siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Guru DKV • Pengelola Lab DKV • Siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Studi dokumentasi |
| 3 | Apa hambatan dalam pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung? Dan bagaimana upaya mengatasinya? | 3.1 hambatan dalam pemanfaatan laboratorium DKV | 3.1.1 Masalah teknis dan kerusakan peralatan yang menghambat pemanfaatan laboratorium DKV 3.1.2 Tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dan guru dalam pemanfaatan fasilitas dan alat di laboratorium DKV 3.1.3 Kesesuaian pemanfaatan laboratorium DKV dengan kurikulum 3.1.4 Upaya | <ul style="list-style-type: none"> • Guru DKV • Pengelola Lab DKV • Siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi |

| No | PERTANYAAN PENELITIAN | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | SUMBER DATA | INSTRUMEN PENELITIAN |
|----|---|--|---|---|---|
| | | | mengatasi hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan laboratorium | | |
| 4 | Bagaimana tanggapan siswa dan guru terhadap pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung? | 4.1 tanggapan siswa dan guru terhadap pemanfaatan laboratorium DKV | 4.1.1 Tanggapan siswa dan guru terhadap fasilitas dan penggunaan laboratorium DKV 4.1.2 Tanggapan siswa dan guru mengenai potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan laboratorium DKV | <ul style="list-style-type: none"> • Guru DKV • Siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara |

3.4 Teknik Validasi Data

Teknik validasi atau keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian guna mengetahui bahwa data yang telah dikumpulkan merupakan data yang benar-benar alami dan umum. Pada penelitian kualitatif, validasi data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan bukan untuk menemukan kebenaran dari beberapa sumber data ataupun beberapa teknik pengumpulan data, tapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang ditemukan (Sugiyono, 2021, hlm. 316).

Pada penelitian ini, triangulasi data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

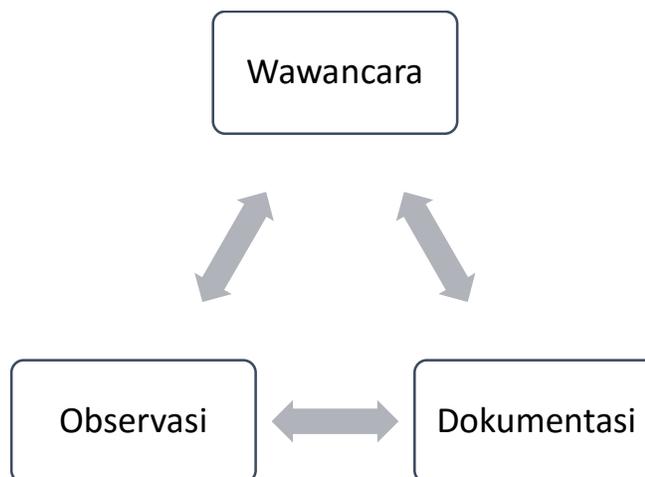
Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa, guru, dan pengelola laboratorium DKV SMK Negeri 11 Bandung.



Bagan 3.1 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil data wawancara, hasil data observasi, dan hasil data dokumentasi.



Bagan 3.2 Triangulasi Metode

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengelolaan data analisis data dilakukan secara non-matematis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, atau gambar diolah menjadi deskripsi yang rinci, lengkap, dan mendalam sehingga dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya (Nugrahani, 2014),

Analisis data perlu dilakukan guna usaha memilih, memilah, membuang dan mengelompokkan data yang diperoleh menjadi data yang bisa menjawab setiap rumusan masalah yang ada. Pada penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Kondisi tersebut sesuai dengan Teknik analisis data dengan model Miles & Hurberman (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 321-330). Pada Teknik ini, pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap memuaskan dan terpercaya. Bila sudah dirasa memuaskan dan menemukan titik jenuh, maka pengumpulan data boleh dicukupkan (Sugiyono, 2021, hlm. 321).

Analisis data dengan model interaktif dari Miles & Hurberman terdiri atas 4 tahapan yang terdiri atas:

1. Pengumpulan data (*Data collecting*)

Pengumpulan data sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini dilakukan dengan 3 teknik, yakni wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan mengabstraksikan dari semua data yang diperoleh dan dicatat dalam penggalan data di lapangan (Sugiyono, 2021, hlm. 323). Reduksi data dilakukan dengan melakukan *coding*, memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan memo.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada penyajian data di penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang dimiliki. Data disajikan

dalam bentuk narasi yang didukung dengan berbagai gambar, grafik, tabel, bagan, dan lainnya (Sugiyono, 2021, hlm. 325).

4. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, meliputi pemeriksaan data yang diperoleh di lapangan, reduksi berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara (Sugiyono, 2021, hlm 329). Kesimpulan ini merujuk pada rumusan masalah yang hendak dijawab.